

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MI Ya BAKII KESUGIHAN 01**Alfin Nur Aziz¹, Wida Nurul 'Azizah²**Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap^{1,2}alfinnz@gmail.com**Abstract**

This study aims to determine the influence of the learning environment on learning achievement in creed subjects. The research method carried out is experimental research. The sample selection method in this study is saturated samples. The number of samples used amounted to 32 respondents. Data analysis techniques use validity and reliability tests, statistical tests with t tests.

The results of this study showed that there was an increase in Akidah Akhlak learning achievement with an average score of 68 higher than the control class which obtained an average score of 62 and there was an influence of the learning environment on student achievement of moral creed lessons based on t test testing, on significance (2 tailed) showing 0.000. On the basis of t-test decision making, if the significance number (2 tailed) is below < 0.05 , it can be concluded that there is an influence of the independent variable on the dependent variable.

Keywords: Learning Environment, Learning Achievement**A. Pendahuluan**

Kata belajar tidaklah asing ditelinga kita, puluhan bahkan ribuan kali kita sudah mendengarnya atau membacanya. Belajar merupakan aktivitas yang dimulai dari lahirnya manusia kemuka bumi ini sampai manusia meninggal nantinya, berbicara tentang belajar tidak lepas dari aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Karena dalam kehidupan sehari-hari manusia juga mengalami yang namanya proses belajar. Menurut Mohamad Suardi dalam bukunya yang berjudul belajar dan pembelajaran, memandang Belajar adalah proses kognitif yang mengubah rangsangan lingkungan menjadi kemampuan baru berupa keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai dengan mengolah informasi.

Berkaitan dengan pandangan Sagne, ada beberapa ide yang perlu dikemukakan, dan ide-ide tersebut adalah sebagai berikut: Pertama, aktivitas individu dalam bentuk pengolahan informasi, atau rangsangan dari lingkungan, diperlukan untuk belajar. Kedua, kemampuan baru berupa keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai yang dihasilkan sebagai hasil pengolahan rangsangan tersebut (Suardi, Belajar & Pembelajaran, 2018, hal. 10). Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang mengelilingi siswa saat melakukan kegiatan belajar (Febriansyah, 2015, hal. 2). Suatu wilayah yang berfungsi sebagai lokasi atau lapangan bagi terselenggaranya proses belajar mengajar atau pendidikan dikenal dengan lingkungan belajar. Pendidikan tidak dapat berlangsung tanpa adanya pengaturan. Proses pembelajaran dapat

berlangsung dalam berbagai setting, tidak hanya di ruang kelas. Bisa juga di tempat-tempat umum seperti masjid, museum, dan lapangan, serta di tempat tinggal siswa.

Lingkungan belajar khususnya di kelas mempengaruhi hasil belajar siswa, yang diperoleh siswa dari pihak sekolah seperti interaksi guru dengan murid yang baik, penggunaan media belajar yang menarik dan kreatif, cara guru menyampaikan materi kepada siswa yang mudah dipahami, dan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan kelas masuk dalam keterampilan guru untuk membuat pembelajaran yang kondusif bagi para muridnya, seorang guru juga harus bisa mengendalikan permasalahan yang mengganggu proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang menyenangkan merupakan hal pokok yang dapat menciptakan pembelajaran yang efektif, sebaliknya jika lingkungan belajarnya kurang menyenangkan maka para murid akan mudah bosan dan mengakibatkan proses pembelajaran berjalan kurang efektif.

Sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya setelah siswa itu melakukan kegiatan belajar (Jannah, et al., 2020, hal. 24). Dengan kata lain prestasi belajar adalah hasil usaha belajar yang telah ditempuh oleh peserta didik selama kurun waktu tertentu, penilaian ini bertujuan untuk mencari informasi secara komprehensif dari hasil kegiatan pembelajaran, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Kedudukan akidah akhlak dalam kehidupan sangatlah penting dalam sendi kehidupan seorang muslim. Akidah akhlak merupakan poros atau inti kemanakah tujuan hidup manusia. Apabila akidah akhlaknya bagus maka sejahtera dan damailah lahir dan batinnya. Namun, sebaliknya jika akidah akhlaknya buruk tentu akan rusak lahir dan batinnya. Oleh karenanya akidah dan akhlak merupakan salah satu kunci jatuh banggunya peradaban suatu bangsa. (Wahyudi, Pengantar Akidah akhlak dan Pembelajarannya, 2017, hal. 1)

Akidah dan akhlak merupakan dua hal yang menjadi pondasi utama dalam ajaran Islam, sehingga memiliki cakupan yang luas dan mendalam. Akidah merupakan hubungan makhluk dengan Tuhan (*hablumminallah*) sedangkan akhlak adalah hubungan antar sesama makhluk ciptaan-Nya (*hablumminannas*). Beberapa pakar mengatakan bahwa ajaran utama dalam Islam ada tiga yaitu tauhid, akhlak dan ibadah (Solihin, Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyyah, 2021, hal. 1). Dari pengertian diatas dapat diketahui begitu pentingnya menanamkan akidah akhlak kepada anak-anak sejak dini supaya dapat mengamalkan dan mencerminkan akhlak yang mulia saat masa perkembangan, akidah akhlak mengajarkan anak untuk dapat berhubungan baik dengan sesama manusia (*hablumminannas*) dan kepada Allah SWT (*hablumminallah*).

Lingkungan di sekitar seseorang juga dapat mempengaruhi sejauh mana pendidikan akidah dan akhlak diterapkan. Jika seseorang berada dalam lingkungan di mana pendidikan agama atau moral kurang ditekankan, maka kemungkinan besar mereka tidak akan menerima pendidikan yang memadai dalam hal ini. Faktor-faktor seperti pengaruh teman sebaya, budaya populer, atau media juga dapat memainkan peran dalam mengalihkan perhatian dari pendidikan akidah dan akhlak yang tepat.

Untuk mengatasi fenomena ini, penting untuk meningkatkan kesadaran akan urgensi pendidikan akidah dan akhlak yang tepat. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat harus bekerja sama untuk menyediakan akses yang lebih baik ke pendidikan agama dan moral, serta menyediakan pelatihan bagi pengajar agar mereka dapat memberikan pengajaran yang efektif. Selain itu, individu sendiri juga dapat mengambil inisiatif untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang akidah dan akhlak melalui membaca, belajar mandiri, atau bergabung dengan komunitas yang memiliki fokus pada pengembangan nilai-nilai tersebut.

MI Ya BAKII Kesugihan 01 berada di Jl. Kemerdekaan Timur No. 35, Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53272 yang berdiri pada tahun 1951 dan memiliki program unggulan yaitu Tahfidz, MI Ya BAKII didirikan oleh para muassis Yayasan BAKII yaitu para alim ulama dari Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan, Cilacap. Penelitian ini meneliti kondisi lingkungan kelas VI C yang berada di gedung 2 sebelah utara PPTQ Ribath Nahdlatut Tulab, hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas yang dilakukan pada tanggal 07 Januari 2022, ditemukan kesenjangan yang terdapat di lingkungan kelas berupa interaksi sosial siswa yang kurang harmonis 12 anak dan sebanyak 56,2 % dari 32 anak memiliki nilai di bawah standar kelulusan, penulis akan memberikan *treatment* berupa proyek atau tugas kelompok yang mempromosikan kerja tim dan kolaborasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan dalam jenis penelitian ini. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan mendeskripsikan secara objektif kondisi atau fenomena yang dapat diukur secara numerik. Ini menggabungkan metodologi deskriptif dengan metodologi kuantitatif, dengan mengumpulkan dan menganalisis data numerik untuk memecahkan masalah atau memahami fenomena yang diteliti. "Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik" (Sugiyono, 2019, hal. 13).

C. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer didapat dengan menyebar kuesioner dan tes pada semua siswa kelas VI C yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VI B sebanyak 32 siswa sebagai kelas kontrol. Berikut hasil dari olah data SPSS versi 25:

1. Deskripsi Data

Deskripsi Pengambilan Sampel

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di MI Ya BAKII Kesugihan 01 yang beralamat di Jl. Kemerdekaan Timur No. 35, Kesugihan, Kabupaten Cilacap , Jawa Tengah 53272, madrasah ini memiliki masing-masing 3 rombel kelas dari kelas I-VI. Penelitian eksperimen ini di laksanakan dengan memilih populasi penelitian siswa kelas VI , untuk kelas VI memiliki 3 rombel kelas yakni VI A, VI B, dan VI C. Untuk pengambilan sampel penelitian peneliti menggunakan teknik Purposive Class Random Sampling (sampel acak), sampel ini di ambil dengan pertimbangan kepala madrasah selaku orang yang berkuasa di tempat pelaksanaan penelitian sampel yang diambil dalam pelaksanaan penelitian yakni kelas VI B (kelas kontrol), sejumlah 32 siswa dan kelas VI C (kelas eksperimen) sejumlah 32 siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada 10 Februari- 25 Maret 2023.

2. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat apakah suatu item kuesioner dapat digunakan untuk menemukan suatu variabel. Dengan tingkat signifikansi 5% untuk mengevaluasi validitas kuesioner, maka:

- Jika nilai r hitung $\geq$ dari nilai r tabel maka pengukuran valid
- Jika nilai r hitung $<$ dari nilai r tabel maka pengukuran tidak valid

Uji validitas ini jumlah responden yakni berjumlah 32, maka pada uji validitas ini diketahui $n = 32$ dan $\alpha = 5\%$ maka r table ($df = n - 2 = 32 - 3 = 30$) yakni 0,3494. Hasil dapat diketahui pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1
Hasil Uji Validitas

Correlations												
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	Total
X 1	Pearson Correlation	1	.817**	.646**	.061	.089	.266	.376*	.280	.228	.082	.721**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.739	.627	.141	.034	.120	.209	.656	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X 2	Pearson Correlation	.817**	1	.790**	.126	.057	.219	.315	.351*	.317	.145	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.491	.758	.228	.079	.049	.077	.430	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X 3	Pearson Correlation	.646**	.790**	1	.186	.045	.173	.211	.277	.115	.069	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.308	.807	.343	.246	.125	.533	.709	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X 4	Pearson Correlation	.061	.126	.186	1	.713**	.213	.057	.159	.066	.118	.442*
	Sig. (2-tailed)	.739	.491	.308		.000	.241	.758	.384	.720	.520	.011
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X 5	Pearson Correlation	.089	.057	.045	.713**	1	.079	.045	.023	-.041	.073	.350*
	Sig. (2-tailed)	.627	.758	.807	.000		.668	.807	.902	.826	.692	.049
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X 6	Pearson Correlation	.266	.219	.173	.213	.079	1	.767**	.337	.380*	.482**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.141	.228	.343	.241	.668		.000	.059	.032	.005	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X 7	Pearson Correlation	.376*	.315	.211	.057	.045	.767**	1	.448*	.318	.343	.670**
	Sig. (2-tailed)	.034	.079	.246	.758	.807	.000		.010	.076	.055	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X 8	Pearson Correlation	.280	.351*	.277	.159	.023	.337	.448*	1	.366*	.311	.560**
	Sig. (2-tailed)	.120	.049	.125	.384	.902	.059	.010		.039	.083	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X 9	Pearson Correlation	.228	.317	.115	.066	-.041	.380*	.318	.366*	1	.557**	.497**
	Sig. (2-tailed)	.209	.077	.533	.720	.826	.032	.076	.039		.001	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X 10	Pearson Correlation	.082	.145	.069	.118	.073	.482**	.343	.311	.557**	1	.486**
	Sig. (2-tailed)	.656	.430	.709	.520	.692	.005	.055	.083	.001		.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.721**	.755**	.650**	.442*	.350*	.667**	.670**	.560**	.497**	.486**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.011	.049	.000	.000	.001	.004	.005	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Dari hasil uji validitas lingkungan belajar, menunjukkan bahwa analisis dari pemeriksaan pada tabel di atas dapat diduga bahwa nilai koefisien korelasi dari semua pertanyaan dan penjelasan yang terletak pada tabel di atas diketahui bahwa 10 pertanyaan survei memiliki r Hitung $> 0,3494$. Semua item dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (keadaan) yakni menetapkan langkah sekaligus konsistensi responden saat menjawab sesuatu berkaitan sama konstruk pertanyaan. Untuk pengujian *Cronbach alpha test* adalah sebagai berikut:

- a. Suatu konstruk atau variabel disebut reliabel jika memberikan nilai $Cronbach\ Alpha > 0.60$.
- b. Suatu konstruk atau variabel tidak bisa disebut reliabel jika memberikan nilai $Cronbach\ Alpha < 0.60$.

Hasil uji dapat diketahui pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	10

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan nilai 0,785, dimana nilai tersebut lebih besar dari cronbach's alpha $> 0,60$ maka dikatakan variabel dalam penelitian ini terjadi reliabel.

4. Hasil Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah data uji normal, menggunakan uji Kolmogorov - Smirnov, yang tingkat signifikansinya harus lebih besar dari 0,05. Jadi :

- a. Nilai signifikansi > 0.05 , maka berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikansi < 0.05 , maka tidak berdistribusi normal.

Hasil uji dapat diketahui output SPSS sebagai berikut :

Tabel 4. 3
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
asil	Pre Test Eksperimen	.089	32	.200*
	Post Test Eksperimen	.092	32	.200*
	Pre Test Kontrol	.099	32	.200*
	Post Test Kontrol	.125	32	.200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Keluaran uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,200 lebih besar 0,05. Yang menyatakan bahwa uji normalitas berdistribusi normal.

5. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distributor atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai pre test dan post tes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen atau tidak. Pada sampel ini dinyatakan homogen jika *sig Based on Mean* $> 0,05$. Jadi :

- a. Nilai *Sig Based on Mean* $> 0,05$, maka bersifat homogen.
- b. Nilai *Sig Based on Mean* $< 0,05$, maka tidak bersifat homogen.

Hasil uji dapat diketahui output SPSS sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.024	1	62	.876
	Based on Median	.007	1	62	.936
	Based on Median and with adjusted df	.007	1	58.836	.936
	Based on trimmed mean	.023	1	62	.879

Keluaran uji homogenitas tersebut menunjukkan nilai *Based on Mean* 0,876 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa uji homogenitas berdistribusi homogen.

6. Hasil Uji t

Uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan uji t ini yaitu :

1. Jika nilai signifikansi (2 tailed) < maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi (2 tailed) > maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berikut adalah tabel hasil uji t :

Tabel 4. 5
Hasil Uji t

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.024	.876	9.379	62	.000	6.594	.703	5.188	7.999
	Equal variances not assumed			9.379	61.578	.000	6.594	.703	5.188	7.999

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima ,maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Penelitian yang berjudul Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MI Ya BAKII Kesugihan 01 bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan belajar khususnya didalam kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dimana peneliti memberikan *treatment* berupa proyek atau

tugas kelompok yang mempromosikan kerja tim dan kolaborasi kepada kelas VI C yang menjadi kelas eksperimen.

Dalam penelitian ini sampel di ambil dari kelas VI C dan kelas VI B, dimana kelas VI C sebagai kelas eksperimen dan kelas VI B sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dimulai pada tanggal 13 Februari 2023 sampai tanggal 25 Maret 2023. Pada kelas eksperimen peneliti memberikan *treatment* berupa proyek atau tugas kelompok yang mempromosikan kerja tim dan kolaborasi. *Treatment* ini mengambil dari penelitian yang dilakukan oleh Riya Widiyati dengan judul Metode *Problem Base Learning* Menggunakan Aplikasi *Treto* yang dilakukan pada tahun 2022. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak pada kelas kontrol tidak diberikan *treatment* tersebut. Keberhasilan belajar akidah akhlak siswa diukur melalui tes prestasi belajar. Tes belajar yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VI peneliti mengambil dari dokumentasi nilai ulangan harian bersama kelas VI. Soal terdiri dari pilihan ganda, *essay* dan uraian, yang disusun oleh peneliti kemudian divalidasi oleh kepala madrasah sehingga dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan pembelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan analisis hipotesis dengan menggunakan uji-t, menunjukan adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VI MI Ya BAKII Kesugihan 01. Dengan nilai sig (2 tailed) kelas C sebesar 0,000 dan kelas B sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari batas yang digunakan yaitu signifikansi 5% (0.000), artinya ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak kelas VI C MI Ya BAKI Kesugihan 01.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata ulangan harian bersama pada kelas VI C sebelum diberikan *treatment* 64, nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 58. Sedangkan setelah diberikan *treatment* nilai rata rata nya menjadi 68, nilai tertinggi 74 dan nilai terendah 63.
2. Adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VI C mtata pelajaran akidah akhlak di MI Ya BAKII Kesugihan 01 yang didasarkan oleh pengujian t test, pada signifikansi (2 tailed) menunjukan angka 0,000. Pada dasar pengambilan keputusan uji t jika angka signifikansi (2 tailed) di bawah $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Daftar Pustaka

- Agistiawati, E. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan Belajar Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Balaraja. *Journal Of Educatin, Psychology and Counseling*, 515 .
- Al Hinai, N., Al Kindi, M., & Shamsuzzoha, A. (2018). An Ergonomic Student Chair Design and Engineering for Classroom Environment. *International Journal of Mechanical Engineering and Robotics Research Vol 7*, 534.
- Amin, S. M. (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, S. (2016). Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Belajar Di Sekolah Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.
- Azizan, N., Lubis, M. A., & Muvid, M. B. (2020). Pemanfaatan Media Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Darul 'Ilm Vol. 08*, 199.
- Basri, H. (2018). Kemampuan Kognitif Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ilmu Sosial Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan pembelajaran 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. KAFAH LEARNING CENTER.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- .(2017). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dornyei, Z., & Muir, C. (2019). Creating a Motivating Classroom. *Springer International Handbooks Of Education*.
- Efendi, R., & Gustriani, D. (2022). *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*. Pauruan: Penerbit Qiara Media.
- Effendy, L,dkk. (2022). *Penelitian Penyuluhan Pertanian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Fadhilaturrahmi. (2018). Lingkungan belajar efektif bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 2.
- Fatimatzahroh, F., Nurteti, F., & Koswara, s. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 38.
- Febriansyah, S. (2015). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. *eprint.ums*, 2.
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol 2 No 1*, 126.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Tangerang: Universitas Diponegoro.
- Ginancar, M. H. (2017). Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al Karimah Peserta Didik. *Jurnal Edukasi Islam*, 104.
- .(2017). Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al Karimah Peserta Didik. *Jurnal Edukasi Islam*, 110.
- Hannah, R. (2013). The Effect of Classroom Environment on Student Learning. *Western Michigan University*, 1.
- Haryati, D. (2016). Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas Iv Sd Inpres Btn Ikip I Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5.
- Hasan, M., Fahmi , A. I., Siregar, N., Musyadad, V. F., Sukirman, Subakti , H., & Walukow, D. S. (2021). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Irfan, N. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ekuivalen*, 49.
- Janna, N. M. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *Jurnal STAI Darul Dakwah Wal Irsyad*, 2.

- Jannah, M,dkk (2020). *Protet Pendidikan Islam Di Indonesia*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Jannah, S. N., & Sontani, U. T. (2018). Sarana dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 66.
- Kato, I,dkk. (2022). *Manajemen Pusat Sumber Belajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Laia, B., Telaumbanua, K., & Fau, S. (2018). Kontribusi Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 70.
- Mahmud, Y. H. (2016). Pengaruh Lingkungan dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Gugus 1 Se kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. *Jurnal Pasca Sarjana*.
- Masnun, M. (2015). Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak. *Al-Ibtida*, 7.
- Mifroh, N. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implementasinya Dalam Pembelajaran di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 254.
- Mohammad Zaidun, M. A. (2016). *Islam Hijau*. Jogjakarta: Al Qodir Press.
- Mulia, H. R. (2020). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran akidah akhlak. *Jurnal pendidikan islam*, 122.
- Muslih, M. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan. *Syntax Literate*, 43.
- Nadiyah, D. L. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak di Mts NU Banat Kudus. *Jurnal Kependidikan*, 272.
- Nurhayati. (2014). Akhlak dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam . *Jurnal MUDARRISUNA Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 290.
- Nurrahman, A,dkk (2021). *Pengantar Statistika 1*. Banten: Media Sains Indonesia.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Peterria, V., & Suryani, N. (2016). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara Belajar,Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola PERALATAN. *Economic Education Analysis Journal*, 863.
- Puspitasari, W. D. (2016). Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas Vol 2.No 2*, 112.
- Putri, A. N., & Mufidah, N. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa. *Journal of Social Science and Education*, 2.
- Putri, M,dkk.(2019). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran REACT Terhadap Matematika. *Jurnal Internasional Tinjauan Penelitian Pendidikan*, 4.
- Randi. (2019). Aspek religius dan moral novel 99 cahaya di langit eropa karya hanum salsabiela rais dalam pembelajaran dan apresiasi sastra disekolah menengah atas. *Ejurnal IAIN Bengkulu*, 67.
- Restian, A. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Rosyid, M,dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sani, R. A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Saputro, H., & Talan, Y. O. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikososial Pada Anak Prasekolah. *Journal Of Nursing Practice*, 1.
- Shihab,Q. (2017). *Tafsir Al Misbah Vol 14*. Jakarta Pusat : Lentera Hati.
- Simanjuntak, K., & Siregar, R. S. (2022). Perkembangan Kognitif Peserta Didik dan Implementasi Dalam Kegiatan Pembelajaran. *Riyadhah*, 115.
- Slameto. (2020). *Belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soeprajogo, M. P., & Ratnaningsih, N. (2020). *Perbandingan Dua Rata Rata Uji T*. Bandung: Pusat Mata Nasional.

- Solihin, R. (2021). *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyyah*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMI.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiarti. (2018). Pengaruh Motivasi, Tipe Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JPEKA*, 59.
- Sumar, W. T. (2020). Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal Of Education Management*, 52.
- Suroso, A. (2021). Pandangan agama islam terhadap lingkungan hidup. *Suara mahasiswa Binus*.
- Susanti, R. (2022). Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Simpang Nungki Kecamatan Cerbon Kabupaten Batola. *Jurnal Of Education*, 12.
- Sutianah, C. (2022). *Landasan Pendidikan*. Pasuruan: Qiara Media.
- Suwito. (2015). *Manajemen mutu pesantren : studi pada Pondok Pesantren pembangunan "Miftahul Huda" bersertifikat ISO 9001:2008 Cigaru Sidadera Cilacap*. Yogyakarta: Depublish.
- Swarjana, I. (2022). *Populasi Sampel, Teknik Sampling dan Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Syafii, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 121.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Press.
- .(2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tri Kusumawati, O. D., Wahyudin, A., & Subagyo. (2017). Pengaruh Pola Asuh, Lingkungan Masyarakat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kecamatan Bandungan. *Educational Management*, 89.
- Trianah, & Sahertian, P. (2020). Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian IPS*, 7.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 344.
- Wadi, I. (2019). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smk Negeri Kabupaten Tangerang. *Jurnal Mandiri*, 84.
- Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, D. (2017). *Pengantar Akidah akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- Windarny, D,dkk (2019). Pengembangan Lectora Dalam Pembelajaran Tematik - Integratif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kognitif Dan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13.
- Yana, E., & Nurjanah, N. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri Ciledug Kabupaten Cirebon. *Edunomic*, 3.